

ABSTRAK

Salah satu informasi yang penting dalam kegiatan perusahaan adalah informasi mengenai kas. Kas merupakan suatu aktiva yang penting karena terlibat dalam hampir setiap transaksi yang dilaksanakan oleh perusahaan. Kas merupakan aktiva yang paling likuid bila dibandingkan dengan aktiva lain. Setiap manajemen perusahaan akan berusaha sedemikian rupa agar kas yang tersedia dapat dimanfaatkan sebaik mungkin demi kemajuan perusahaan. Supaya manajemen dapat mengendalikan kas seefektif dan seefisien mungkin, manajemen memerlukan suatu informasi atas kas yang dapat diandalkan. Informasi tersebut dapat membantu manajemen dalam menilai efektivitas pengendalian kas.

Informasi tentang kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan pengendalian kas tersebut harus diolah terlebih dahulu mulai dari pengumpulan dan pemrosesan data transaksi sampai dengan penyediaan informasi. Agar dapat dihasilkan suatu informasi yang berguna, tepat waktu, relevan dan dapat dipercaya, maka diperlukan suatu alat yaitu sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi ini harus ditunjang pula dengan adanya sistem pengendalian intern, karena tanpa disertai sistem pengendalian intern akan mengakibatkan informasi yang diperolehnya tidak benar dan dapat menyebabkan banyak terjadinya penyimpangan dan penyalahgunaan atas kas perusahaan.

Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian di CV. Sumber Barokah yang dititikberatkan pada mekanisme pelaksanaan sistem informasi akuntansi kas serta peranannya dalam upaya meningkatkan efektivitas dan mencegah penyalahgunaan kas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitis, sedangkan pengumpulan datanya diperoleh dengan cara penelitian lapangan seperti wawancara dan observasi serta penelitian kepustakaan melalui literatur dan catatan kuliah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari upaya meningkatkan efektivitas kas dan mencegah penyalahgunaannya yang diterapkan pada CV. Sumber Barokah.

Upaya pengendalian intern kas yang dilaksanakan perusahaan sudah cukup memadai yaitu dengan adanya struktur organisasi yang menggambarkan pemisahan fungsi, wewenang, dan tanggung jawab, sistem dan prosedur pencatatan yang cukup memadai serta dilaksanakannya praktek-praktek yang sehat di dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya ini. Organisasi yang terlibat dalam aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas, adanya pegawai yang cakap dalam melaksanakan tugasnya, adanya laporan dari setiap bagian, dan standar pengendalian intern. Dengan demikian pelaksanaan sistem informasi akuntansi yang memadai, akan menunjang efektivitas pengendalian intern kas.